

SKRIPSI

**ORGANISASI DAN JARINGAN SOSIAL PADA MASYARAKAT DESA
LAHAN BASAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN
DI DESA ULAK PETANGISAN KECAMATAN PEMULUTAN BARAT
OGAN ILIR**



AFIFUR ROHMAN

07021381823139

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

**ORGANISASI DAN JARINGAN SOSIAL PADA MASYARAKAT DESA
LAHAN BASAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN
DI DESA ULAK PETANGISAN KECAMATAN PEMULUTAN BARAT
OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



AFIFUR ROHMAN

07021381823139

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

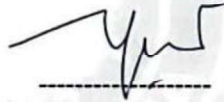

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ORGANISASI DAN JARINGAN SOSIAL PADA MASYARAKAT
DESA LAHAN BASAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
PEMBANGUNAN DI DESA ULAK PETANGISAN KECAMATAN
PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR”**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh derajat
Sarjana S-1**

**Oleh:
Afifur Rohman
07021381823139**

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si</u> NIP. 197506032000032001		27 Oktober 2023
Pembimbing II	Tanda Tangan	Tanggal
2. <u>Safira Soraida, S.Sos., M.Sos</u> NIP. 198209112006042001		27 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ORGANISASI DAN JARINGAN SOSIAL PADA MASYARAKAT DESA
LAHAN BASAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
PEMBANGUNAN DI DESA ULAK PETANGISAN KECAMATAN
PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR”**

**Skripsi
Oleh :
AFIFUR ROHMAN
07021381823139**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 07 Desember 2023**

Pembimbing :

1 Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

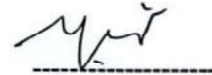
2 Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Penguji :

1 Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001

2 Muhammad Izzudin, S.Si., M.Si
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AFIFUR ROHMAN

NIM : 07021381823139

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Oranisasi Dan Jaringan Sosial Pada Masyarakat Desa Lahan Basah Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Ulak Petangisan Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya,
Yang buat pernyataan,

2023



AFIFUR ROHMAN
07021381823139

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan memudahkan dalam segala hal
2. Kepada kedua orang tuaku tercinta
3. Kepada kakakku yang tersayang
4. Kepada teman seperjuangan
5. Almamater kebanggaan

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniayanya, kemudian syalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Organisasi Dan Jaringan Sosial Pada Masyarakat Desa Lahan Basah Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Ulak Petangisan Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir”. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) di Program Studi Sosiologi, Universitas Sriwijaya.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membutuhkan peran dari pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi sekaligus dosen pembimbing akademik, Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi saya dalam proses skripsi.

5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi, Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi, dan masukan agar skripsi ini bisa memberikan hasil yang baik.
6. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran, terutama kepada Mbak Irma selaku Admin Jurusan Sosiologi yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
8. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan dengan penuh rasa kasih sayang, memberikan motivasi baik moral maupun materil sehingga bisa menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
9. Kepada Masyarakat Desa Ulak Petangisan yang telah bersedia memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara selama kegiatan penelitian berlangsung terutama kepada Kepala Desa, Sekdes, Kadus I, Kadus II, RT I, RT II, RT III, RT IV, Ketua PKK, Ketua Gapoktan, Ketua BPD, Ketua Karang Taruna, Ketua Lembaga Adat, Pendamping Lokal Desa yang telah banyak membantu dalam proses pengambilan data.
10. Kepada Sepupu-Sepupuku terimakasih untuk kalian semua yang telah memberikanku semangat, menasehatiku sampai saat ini.
11. Kepada teman-teman selama KKS yaitu Poppy Wardiana, Silvi Ananda Noersaputri, Rahmi Febriyanti, Erieka Rahmah, Husna Dewi, Afdhal Gani Yuerisman. Terimakasih untuk kalian yang telah bekerjasama dalam tim.
12. Kepada teman-teman Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2018, terimakasih sudah berjuang bersama di perkuliahan, rasanya senang dapat

mengenal kalian semua. Untuk kita semua semoga sukses dalam mengejar mimpi dan cita-cita dimasa depan dan jangan pernah saling melupakan.

13. Kepada Poppy Wardiana terimakasih karena telah membantu, memberikan dukungan, dan semangat serta meluangkan waktu menemaniku selama ini.
14. Kepada pihak yang tidak sempat saya sebutkan semuanya dan telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal Bapak/Ibu, saudara dan teman-teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan bisa berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik serta saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 7 Desember 2023

Penulis,

Afifur Rohman

NIM. 07021381823139

RINGKASAN

ORGANISASI DAN JARINGAN SOSIAL PADA MASYARAKAT DESA LAHAN BASAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DI DESA ULAK PETANGISAN KECAMATAN PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR

Pelaksanaan program pembangunan desa merupakan sebuah kegiatan rutin yang diadakan oleh pemerintah desa dalam rangka untuk mewujudkan pembangunan desa agar menjadi lebih maju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui organisasi dalam pelaksanaan program pembangunan dan bentuk jaringan sosial yang tercipta dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis dan sumber data penelitian diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik wawancara bersama 15 informan, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu setiap organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program pembangunan dapat aktif dan senantiasa ikut serta dalam kegiatan tersebut. Hambatan yang terjadi yaitu ketika terkendala oleh anggaran desa yang tidak mencukupi, organisasi yang hadir diberikan undangan dari pemerintah desa sehingga tidak semua organisasi bisa menghadiri kecuali yang telah diberikan undangan. Jaringan sosial yang terjalin di setiap organisasi berjalan dengan baik, serta terdapat hambatan. Jaringan interest merupakan jaringan paling sedikit digunakan oleh organisasi di Desa Ulak Petangisan. Jaringan sentiment adalah yang paling banyak digunakan dalam pelaksanaan program pembangunan di Desa Ulak Petangisan. Jaringan power dimiliki oleh perangkat desa dikarenakan kegiatan dan keputusan yang diperoleh akan disetujui oleh perangkat desa di Desa Ulak Petangisan.

Kata Kunci: Organisasi, Jaringan Sosial, Pembangunan Desa

Palembang, 5 Januari 2024

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing 1



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

Dosen Pembimbing 2



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP.198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

SUMMARY

ORGANIZATION AND SOCIAL NETWORKS IN WETLAND VILLAGE COMMUNITIES IN THE IMPLEMENTATION OF THE DEVELOPMENT PROGRAM IN ULAK PETANGISAN VILLAGE, PEMULUTAN WEST OGAN ILIR DISTRICT

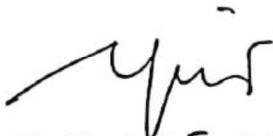
Implementation of the village development program is a routine activity held by the village government in order to make village development more advanced. This research aims to determine the organization in implementing development programs and the form of social networks created in these activities. This research uses a descriptive qualitative approach. The types and sources of research data were obtained through primary data and secondary data using interview techniques with 15 informants, observation and documentation. The results of this research are that every organization involved in implementing development program activities can be active and always participate in these activities. The obstacle that occurs is that when constrained by an insufficient village budget, organizations that attend are given invitations from the village government so that not all organizations can attend except those that have been given an invitation. The social networks that exist in each organization run well, and there are obstacles. The interest network is the network least used by organizations in Ulak Petangisan Village. The sentiment network is the most widely used in implementing development programs in Ulak Petangisan Village. The power network is owned by village officials because the activities and decisions obtained will be approved by village officials in Ulak Petangisan Village.

Key Words: Organization, Social Network, Village Development

Palembang, 5 Januari 2024

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing 1



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

Dosen Pembimbing 2



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP.198209112006042001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	26
2.2.1 Pengertian Organisasi	26
2.2.2 Pengertian Jaringan sosial.....	29
2.2.3 Pengertian Pembangunan Desa.....	32
2.2.4 Pengertian Lahan Basah.....	34
2.3 Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Lokasi Penelitian.....	37
3.3 Strategi Penelitian	38
3.4 Fokus Penelitian.....	38
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	39

3.6 Penentuan Informan	39
3.7 Peranan Peneliti	40
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.9 Unit Analisis Data.....	42
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	42
3.11 Teknik Analisis Data.....	43
3.12 Jadwal Penelitian	46
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	47
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	47
4.1.2 Letak Geografi	48
4.2 Kondisi Demografi.....	50
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	51
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	52
4.3 Struktur Organisasi Pemerintahan	53
4.4 Sarana dan Prasarana	54
4.5 Gambaran Informan Penelitian	55
4.5.1 Informan Kunci.....	55
4.5.2 Informan Utama	57
4.5.3 Informan Pendukung.....	59
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	60
5.1 Organisasi Sosial Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Ulak Petangisan	60
5.1.1 Partisipasi Organisasi.....	62
5.1.2 Hasil Pencapaian.....	68
5.1.3 Hambatan Organisasi Dalam Mencapai Hasil Musyawarah.....	73
5.2 Jaringan Sosial Pada Masyarakat Desa Lahan Basah Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Ulak Petangisan Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir	76
5.2.1 Jaringan Interest	79
5.2.2 Jaringan Sentiment.....	87
5.2.3 Jaringan Power.....	94
BAB VI PENUTUP.....	104
6.1 Kesimpulan	104

6.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Organisasi Dan Aktor Yang Terlibat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa 2022	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	46
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Menurut Desa Dalam Kecamatan Pemulutan Barat Tahun 2022	48
Tabel 4. 2 Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Pemulutan Barat Tahun 2022.....	51
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Di Desa Ulak Petangisan Tahun 2022...	52
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Ulak Petangisan Tahun 2022	53
Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana Desa Ulak Petangisan	55
Tabel 4. 6 Informan Kunci Dalam Penelitian Organisasi Dan Jaringan Sosial Pada Masyarakat Desa Lahan Basah Dalam Program Pembangunan Desa Ulak Petangisan Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir	56
Tabel 4. 7 Informan Utama Dalam Penelitian Organisasi Dan Jaringan Sosial Pada Masyarakat Desa Lahan Basah Dalam Program Pembangunan Desa Ulak Petangisan Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir	57
Tabel 4. 8 Informan Pendukung Dalam Penelitian Organisasi Dan Jaringan Sosial Pada Masyarakat Desa Lahan Basah Dalam Program Pembangunan Desa Ulak Petangisan Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir	59
Tabel 5. 1 Organisasi Sosial Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Ulak Petangisan	75
Tabel 5. 2 Tipe Jaringan Sosial Di Desa Ulak Petangisan	79
Tabel 5. 3 Hubungan Sosial Antar Aktor Yang Bermuatan Interest Di Desa Ulak Petangisan Tahun 2023	80
Tabel 5. 4 Jaringan Hubungan Antar Aktor Di Desa Ulak Petangisan Yang Bermuatan Interest	85
Tabel 5. 5 Dataset Aktor dengan Degree terbanyak Pada Jaringan Interest Di Desa Ulak Petangisan 2023.....	87
Tabel 5.6 Hubungan Sosial Antar Aktor Yang Bermuatan Sentiment Di Desa Ulak Petangisan Tahun 2023.....	92

Tabel 5.7 Dataset Aktor dengan Degree terbanyak pada Jaringan Sentiment Di Desa Ulak Petangisan tahun 2023.....	93
Tabel 5.8 Hubungan Antar Aktor di Desa Ulak Petangisan Bermuatan Sentiment.....	95
Tabel 5.9 Hubungan Power Antaar Aktor Organisasi di Desa Ulak Petangisan tahun 2023.....	97
Tabel 5.10 Hubungan Antar Aktor Organisasi Yang Bermuatan Power Di Desa Ulak Petangisan tahun 2023.....	99
Tabel 5.11 Dataset Aktor Dengan Degree Terbanyak Pada Jaringan Power Organisasi Di Desa Ulak Petangisan Tahun 2023.....	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Letak Geografis Kecamatan Pemulutan Barat	49
Gambar 4. 2 Peta Letak Geografi Desa Ulak Petangisan.....	49
Gambar 5. 1 Peta Jaringan Interest Pada Organisasi Di Desa Ulak Petangisan 2023.....	81
Gambar 5. 2 Peta Jaringan Sentiment Pada Organisasi Di Desa Ulak Petangisan Tahun 2023	92
Gambar 5. 3 Peta Jaringan Power Organisasi Di Desa Ulak Petangisan Tahun 2023	97

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	36
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ulak Petangisan	54
Bagan 5. 1 Organisasi Pada Masyarakat Desa Ulak Petangisan Tahun 2023	61
Bagan 5. 2 Tipe Jaringan Sosial Di Desa Ulak Petangisan.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang berbentuk kepulauan terbesar di dunia dan juga menjadikan negara ke 4 terbesar dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, sehingga negara Indonesia biasa dihadapkan dengan berbagai masalah sosial diantaranya seperti, kemiskinan dan kurangnya program pembangunan. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) pada 2021 Masalah kurangnya pembangunan dan kemiskinan di Indonesia relatif paling banyak terdapat pada pedesaan, khususnya daerah terpencil dan tertinggal yang biasanya merasakan permasalahan seperti ini Keterbatasan infrastruktur sudah menjadi masalah lama yang dihadapi oleh pedesaan terutama dalam pembangunan pedesaan. Untuk menangani masalah program pembangunan sebaiknya ditangani berdasarkan kebutuhan dan kegunaan.

Lahan basah merupakan kawasan berkarakter sensitif terhadap perubahan. Pengelolaan tepat dan terpadu menjadi acuan penting setiap pemanfaatannya. Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (8) Pembangunan desa adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat pembangunan pedesaan, Program pembangunan merupakan salah satu dalam penunjang kemajuan desa. Dalam unsur penting Ketertinggalan pembangunan berbagai infrastruktur sangat berpengaruh pada keterbatasan masyarakat desa dalam berkomunikasi, musyawarah untuk menunjang kebutuhan masyarakat desa. Diperlukan kerjasama antara pemerintah desa dengan organisasi masyarakat yang berada di desa maupun di luar desa.

Jaringan sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan sebagainya. Hasbullah (2006) mendefinisikan jaringan sosial sebagai hubungan-hubungan yang tercipta antar suatu kelompok dengan kelompok lainnya. Hubungan-hubungan antar individu dalam suatu ke lompok juga disebut suatu jaringan. Kelompok yang dimaksud dimulai dari yang terkecil yaitu: keluarga,

kelompok kekerabatan, komunitas tetangga, kelompok-kelompok asosiasi, organisasi formal dan bentuk-bentuk lainnya. Hubungan-hubungan yang terjadi bisa dalam bentuk formal maupun informal.

Jaringan sosial dapat mendorong orang bekerja sama satu sama lain dan tidak hanya sekedar dengan orang yang mereka kenal secara langsung untuk memperoleh manfaat timbal balik (Agusyanto, 2014). Jaringan sosial ini terbangun melalui hubungan-hubungan sosial kemasyarakatan yang bersifat formal maupun informal. Setiap warga dari suatu masyarakat di pedesaan dipastikan secara alamiah akan melakukan hubungan-hubungan sosial yang kongkrit hingga terbentuk suatu kelompok sosial, baik berdasarkan ikatan atas dasar kepentingan ekonomi, politik maupun budaya/kepercayaan.

Organisasi adalah suatu kesatuan sosial dari sekumpulan kelompok manusia yang saling berinteraksi satu dengan lainnya menjadi suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan (Agusyanto, 2014). Terdapat beberapa komponen yang ada dalam sebuah organisasi yaitu tujuan, struktur, dan sistem. Tujuan organisasi yang dimaksud ialah apa yang akan dicapai di sebuah organisasi dalam jangka waktu tertentu. Struktur organisasi merupakan deskripsi bagaimana organisasi membagi pekerjaan dan melaksanakan tugas atau pekerjaannya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi juga mengatur siapa yang melaksanakan tugas dan pekerjaan itu. Sistem pada organisasi itu dapat berupa anggaran dasar, anggaran rumah tangga, peraturan khusus, prosedur dan peraturan lainnya.

Pembangunan daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada serta membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru selain itu juga merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut (Arsyad, 1999 dalam Santoso, 2013). Salah satu kendala dalam program pembangunan pedesaan adalah kurang adanya kerjasama dan musyawarah antara pemerintah desa dengan organisasi masyarakat yang

mengakibatkan aspirasi dari masyarakat terbatas, sehingga program pembangunan desa yang diharapkan oleh masyarakat kurang tepat. Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kualitas terhadap sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakasa dan swadaya masyarakat desa. Penduduk pedesaan adalah merupakan suatu potensi sumber daya manusia yang memiliki berbagai peran seperti sebagai objek pembangunan dan sekaligus sebagai subjek pembangunan. Dapat dikatakan sebagai subjek pembangunan dikarenakan sebagian besar penduduk di pedesaan di lihat dari aspek kualitas masih perlu di lakukan pemberdayaan. Sebaliknya sebagai subjek pembangunan penduduk pedesaan memegang peranan yang sangat penting sebagai kekuatan penentu dalam proses pembangunan pedesaan maupun pembangunan nasional.

Lahan basah adalah wilayah-wilayah di mana tanahnya jenuh dengan air, baik bersifat permanen (menetap) atau musiman. Menurut konvensi Ramsar pasal 1 ayat (1), terdapat beberapa golongan lahan basah di antaranya, adalah rawa-rawa (termasuk rawa bakau), payau, dan gambut. Air yang menggenangi lahan basah dapat tergolong ke dalam air tawar, payau atau asin yang memiliki kedalaman tidak lebih dari enam meter pada saat air surut. wilayah-wilayah itu sebagian atau seluruhnya kadang-kadang tergenangi oleh lapisan air yang dangkal. Lahan basah juga sangat penting untuk program pembangunan terutama pada sektor pertanian dan perikanan. Oleh karenanya dunia tanpa lahan basah seperti dunia tanpa air.

Karakteristik lahan basah tentu saja mempengaruhi program apa saja yang akan diberlakukan sehingga program pembangunan tersebut tepat dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di wilayah lahan basah tersebut. Masyarakat desa pada umumnya bekerja pada sektor pertanian, begitu juga dengan masyarakat desa yang berada di daerah lahan basah. Berbeda dengan masyarakat lahan kering masyarakat lahan basah pada sektor pertanian sangat bergantung pada musim dan debit air yang menggenangi lahan basah tersebut. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi organisasi sosial dimasyarakat yang ada di wilayah lahan basah untuk membuat program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain organisasi sosial dimasyarakat itu sendiri yang mengajukan program-program

pembangunan, organisasi sosial dimasyarakat juga perlu membangun jaringan sosial kepada pemerintah desa. Menurut (BAPPEDA) Pembangunan yang dilakukan sebaiknya sesuai dengan permasalahan yang sedang di hadapi oleh suatu desa, karena itu pentingnya perencanaan dalam pembangunan desa juga akan mempengaruhi pada berhasil atau tidaknya pembangunan di pedesaan dilakukan. Pembangunan desa yang terencana dan terkendali sangat diperlukan agar proses pembangunan desa tersebut berhasil dan memilih output yang efektif.

Kecamatan Pemulutan Barat merupakan salah satu kecamatan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi salah satu kecamatan yang terbentuk dengan adanya pembangunan daerah yang baik sehingga menjadi sebuah kecamatan baru. Hal ini dikarenakan Kecamatan Pemulutan Barat merupakan kecamatan hasil pemekaran dari Kecamatan Pemulutan pada tahun 2005, yang terbagi menjadi 11 desa dengan ibukota kecamatan berada di Desa Talang Pangeran Ulu (BPS Ogan Ilir, 2021).

Topografi Kecamatan Pemulutan Barat merupakan hamparan dataran rendah berawa yang luas dengan Luas wilayah tercatat 60,00 Km² (BPS Ogan Ilir, 2021). Wilayah daratan mencapai 65 % dan rawa 35 %. Kecamatan Pemulutan Barat dialiri oleh anak-anak sungai yang sangat kecil yaitu anak sungai Ogan yang mengalir mulai dari Kecamatan Muara Kuang, Tanjung Raja, Rantau Alai, Indralaya dan Pemulutan, dan bermuara di Sungai Musi di Kertapati Palembang yang lebih dikenal dengan muara ogan. Sungai kecil antara lain sungai Kelekar, sungai Rambang dan sungai Randu, semua sungai kecil ini bermuara di sungai Ogan serta sungai Keramasan yang bermuara di sungai Musi.

Desa Ulak Petangisan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pemulutan Barat dengan luas wilayah yang 4,00 Km² dan jumlah penduduk sebanyak 970 jiwa yang terdiri dari 489 jiwa laki-laki dan 481 jiwa perempuan, serta terdiri dari 290 Kepala Keluarga (KK). Desa Ulak Petangisan juga merupakan salah satu desa yang terletak paling jauh dengan ibu kota kecamatan yaitu dengan jarak 5,0 Km dan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dengan jenis permukaan jalan yang diperkeras menggunakan aspal. Kondisi sinyal internet di Desa Ulak Petangisan ini masih lemah sehingga akses internet menjadi

sulit, tercatat pada tahun 2020 kondisi sinyal internet GSM atau CDMA di Desa Ulak Petangisan ini hanya 3G/H/H+/EVDO saja (BPS Ogan Ilir, 2021).

Bagi desa yang memiliki jarak yang jauh dengan ibu kota kecamatan dan dengan akses jalan yang belum terlalu memadai di Desa Ulak Petangisan ini diharap mampu untuk memberikan peran dalam pelaksanaan program pembangunan di Desa Ulak Petangisan sehingga desa tersebut mampu bangkit dari ketertinggalan dan menjadi lebih berdaya serta dapat mensetarakan kesejahteraan Desa Ulak Petangisan ini dengan desa-desa lainnya yang ada di Kecamatan Pemulutan Barat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS Ogan Ilir, 2021) Masyarakat Desa Ulak Petangisan yang sebagian besar mata pencaharian ekonominya terletak pada sawah dan kebun, dikarenakan keadaan desa yang berada pada lahan basah dan berada di pinggiran sungai, dan pada saat tertentu akan menjadi nelayan. Hal ini sangat perlu sebagai bahan pertimbangan pemerintah Desa Ulak Petangisan dalam merealisasikan program-program yang bersifat penting demi memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum.

Tabel 1. 1 Organisasi Dan Aktor Yang Terlibat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa 2022

No	Organisasi dan Aktor	Keterlibatan	Jumlah Anggota
1	Perangkat Desa	Aktor Kunci	14
2	Lembaga Adat	Aktor Utama	5
3	Badan Pemusyawaratan Desa (BPD)	Aktor Utama	5
4	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	Aktor Utama	22
5	RT 1	Aktor Utama	1
6	RT 2	Aktor Utama	1
7	RT 3	Aktor Utama	1
8	RT 4	Aktor Utama	1
9	Karang Taruna	Aktor Utama	20
10	Pendamping Desa	Aktor Pendukung	1
11	Masyarakat	Aktor Pendukung	7

Sumber : Data Primer Dari Kepala Desa Ulak Petangisan, Diolah Peneliti 2022.

Berdasarkan keterangan dari Kepala Desa Ulak Petangisan organisasi yang ada di Desa Ulak Petangisan tergolong jarang aktif namun pada saat tertentu

seperti Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) seluruh organisasi yang ada di Desa Ulak Petangisan akan berkon Organisasi yang ikut serta dalam kegiatan Musrenbangdes yaitu Organisasi Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Lembaga Adat, dan Karang Taruna.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **Organisasi Dan Jaringan Sosial Pada Masyarakat Desa Lahan Basah Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Desa Ulak Petangisan, Kecamatan Pemulutan Barat, Ogan ilir.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana organisasi pada masyarakat Desa Lahan Basah dalam pelaksanaan program pembangunan Di Desa Ulak Petangisan Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir?
2. Bagaimana bentuk jaringan sosial pada masyarakat Desa Lahan Basah dalam pelaksanaan program pembangunan Di Desa Ulak Petangisan Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah.

Tujuan umum:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Organisasi Dan Jaringan Sosial pada Masyarakat Desa Lahan Basah Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Ulak Petangisan Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir.

Tujuan khusus:

1. Mengetahui organisasi pada masyarakat Desa Lahan Basah dalam pelaksanaan program pembangunan Desa Ulak Petangisan Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir.
2. Mengetahui bentuk jaringan sosial pada masyarakat Desa Lahan Basah pelaksanaan program pembangunan Di Desa Ulak Petangisan Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang Organisasi Dan Jaringan Sosial Pada Masyarakat Desa Lahan Basah Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan. Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memberikan ilmu pengetahuan dan menjadi bacaan yang berkaitan dengan kajian sosiologi pada umumnya. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan maupun rujukan untuk penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan oleh pihak-pihak yang bergelut dalam pemberdayaan masyarakat, baik bagi pihak yang organisasi, pihak yang membentuk jaringan sosial, dan masyarakat yang ada di Kecamatan Pemulutan Barat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, Rahardjo, 2010. *Pertumbuhan dan Efektivitas Pembangunan Tata Ruang Wilayah Graha Ilmu*: Yogyakarta.
- Agusyanto, Rudy. 2014. *Jaringan Sosial dalam Organisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Andreas, Pramudianto. 2011. *Diplomasi Lingkungan: Teori dan Fakta*, Jakarta: UIP.
- Boari, C., & Presutti, M. 2004. *Social Capital and Entrepreneurship Inside an Italian Cluster-Empirical Investigation*. Occasional Paper, Uppsala University.
- BPS, O. I. 2021. *Kecamatan Pemulutan Barat Dalam Angka 2021*. Kabupaten Ogan Ilir: BPS Kabupaten Ogan Ilir.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Creswell, J. W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Pres.
- Harun, Rochajat dan Ardianto, Elvinaro. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah, Jausairi. 2006. *Social Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: MR-United Press.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2010, *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*, Jakarta: Erlangga.
- Lawang, Robert. MZ. 2004. *Kapital Sosial: Dalam Perspektif Sosiologik*. Jakarta: FISIP UI Press.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Rernawan, Erni. 2011. *Organization culture, budaya organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 1, Edisi 8, Prenhallindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Yogyakarta; Alfabeta.

Jurnal dan Skripsi

- Agustin, M. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui Musrenbang (Studi Kasus Pada Pembangunan Japordes Desa Tunggujagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan). *Publika*, 4(1).
- Anggara, A. S. (2018). Aspek Hukum Pelestarian Lahan Basah pada Situs Ramsar di Indonesia (Studi Terhadap Implementasi Konvensi Ramsar 1971 di Taman Nasional Tanjung Puting). *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 30(2), 246-261.
- Arshad, M. M., Ismail, I. A., Suandi, T., & Omar, Z. (2015). Kepemimpinan Belia dalam Jaringan Sosial: Potensi Pementoran kepada Pembangunan Belia Positif. *International Journal of Education and Training (InjET)*, 1(2), 1-12.
- Chotimah, C., Widodo, R., & Handayani, T. (2019). Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang. *Jurnal Civic Hukum*, 4(2), 103.
- Darmawati, D., Mahfuddin, M., & Syamjaya, S. S. (2022). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Desa. *Journal I La Galigo: Public Administration Journal*, 5(1), 11-20.
- Deswimar, D. (2014). Peran Program Pemberdayaan Masyarakat desa dalam pembangunan pedesaan. *Jurnal El-Riyasah*, 5(1), 41-52.
- Deviyanti, D. (2013). Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 380-394.
- Kawulur, S. K., LS, B. O., & Loho, A. E. (2017). Modal Sosial Kelompok Tani "Citawaya" Di Desa Talikuran I, Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 13(3), 31-44.
- Kusumastuti, A. (2015). Modal sosial dan mekanisme adaptasi masyarakat pedesaan dalam pengelolaan dan pembangunan infrastruktur. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 81-97.
- Laksana, N. S. (2013). Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat desa dalam program desa siaga di Desa Bandung, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal kebijakan dan manajemen publik*, 1(1), 56-67.
- Mahardiki, D., & Santoso, R. P. (2013). Analisis perubahan ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi antar propinsi di indonesia 2006-2011. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 6(2).
- Maharizki Sutrisna, H. (2016). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah (Studi Tentang Keterlibatan Masyarakat Dalam Proses Penyusunan Program Pembangunan Daerah Di Kota Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Murwani, P. (2013). Modal Sosial dan Pembangunan (Studi Masyarakat Waimital Kecamatan Kairatu Seram Bagian Barat). *Jurnal Populis*, 7(1).

- MY Akbar. (2017). Jaringan Sosial Masyarakat Pemulung Di Kelurahan Barata Jaya Kota Surabaya. *Paradigma*, 5(1).
- Nazir, A. (2018). Peran Badan Keswadayaan Masyarakat (Bkm) Dalam Pembangunan Daerah Di Kota Tangerang. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(2), 425-440.
- Ontorael, M., Sondakh, T., & Laloma, A. (2015). Pengaruh Modal Sosial Masyarakat Pedesaan terhadap Keberhasilan Pembangunan Desa di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(029).
- Puspitaningrum, E., & Lubis, D. P. (2018). Modal Sosial dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Wisata Tamansari di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(4), 465-484.
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 47-60.
- Sumantri, R. P. (2018). Peran Ormas dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. *Journal of Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah*.
- Triyanto, D. (2018). Analisis Kinerja Pendamping Desa Dalam Upaya Membangun Kemandirian Desa. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 7(2), 56-62.
- Wiguna, Y. T., Dewi, R., & Angelia, N. (2017). Peranan Badan Permusyawaratan Desa dalam Perencanaan Pembangunan Desa. *PERSPEKTIF*, 6(2), 41-52.
- Wirawan, R., & Nurpratiwi, R. (2015). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2).
- Yandri, L. I., & Sari, I. P. (2019). Strategi Pembangunan Pedesaan Berbasis Pertanian Lahan Basah di Nagari Sungai Rimbang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. *Menara Ilmu*, 13(11).
- Jember.*
- Yunindyawati, Susanto, T. A., Lidya, E., & Erlina, L, M. (2022). Pemetaan Aktor dan Jaringan Hubungan Antar Aktor dalam Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Penyuluhan*, 18(02), 307-322.

Lainnya

- Agustin, M. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui Musrenbang (Studi Kasus Pada Pembangunan Japordes Desa Tunggungjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan). *Publika*, 4(1).
- Triana. 2012. Pertemuan Regional Asia Konvensi Ramsar November 2011 dan Persiapan Conference of The Parties (COP) XI Juni 2012 di Rumania.

Warta Konservasi Lahan Basah Wetlands International-Indonesia. 20(1):
8–9.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004, tentang Desa. BAB IX, Pembangunan
Desa Dan Pembangunan Kawasan Perdesaan.